

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(*Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021*)

Annisa Silvia¹, Meihendri²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta

Email : annisasilvia293@gmail.com, meihendri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 dengan sampel yang dimiliki sebanyak 24 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada pengujian lainnya ditemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dari perusahaan tersebut. Harga saham yang semakin tinggi dapat mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut menjadi tinggi juga (Yulitaningtias & Hidayah, 2018). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan akan tinggi juga dan dapat juga meningkatkan kepercayaan pasar yang tidak hanya terdapat kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang mendatang.

Fenomena mengenai nilai perusahaan ini terjadi pada perusahaan sektor *Property dan Real estate*. Investasi yang sedang berkembang di masyarakat saat ini adalah menginvestasikan uang dalam bentuk tanah

atau properti yang mengakibatkan industri *sektor properti dan real estate* terus berkembang pesat dan semakin banyak perusahaan yang ikut adil dalam pemanfaatan peluang ini, karena itulah peneliti tertarik menggunakan populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan perusahaan properti dan real estate sangat menguntungkan investor apabila berinvestasi. Pada perusahaan *sektor Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya dari tahun 2017-2021. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh struktur

modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dapat di defenisikan sebagai perbandingan antara modal sendiri dengan modal asing yang digunakan dalam perusahaan, dimana modal sendiri merupakan laba ditahan dan kepemilikan saham sedangkan modal asing muncul dalam bentuk hutang. Hubungan Struktur modal dengan nilai perusahaan adalah dengan adanya hubungan antara penggunaan utang dan ekuitas melalui biaya modalnya. Selain itu, nilai perusahaan dapat dinilai dari kemampuan perusahaan membayar deviden. Apabila deviden yang dibayarkan besar maka harga saham semakin tinggi, dan jika deviden yang dibayarkan kecil maka harga saham semakin rendah. Manajer yang memiliki saham perusahaan berarti manajer tersebut sekaligus adalah pemegang saham. Manajer yang memiliki saham tentunya akan menselaraskan kepentingannya dengan kepentingan sebagai pemegang saham (Brigham, 2006). Hubungan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan adalah dinamika kepemilikan manajerial suatu upaya dalam peningkatan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambil sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer. Ukuran perusahaan yang besar akan terlihat lebih stabil dan mampu dalam menghasilkan keuntungan atau laba karena memiliki total aset yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang kecil (Setiadewi, 2014). Hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan yaitu dimana semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin muda pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Perusahaan-perusahaan besar telah mendorong untuk

meningkatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan (*agency theory*) dan teori sinyal (*signalling theory*). Menurut Jensen dan Meckling, (1976) *Agency theory* merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan keagenan antara manajemen selaku agent dan pemegang saham selaku *principal*. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisah antara kepemilikan (di pihak *principal*) dan pengendalian (di pihak *agent*). Teori sinyal menjelaskan bahwa sinyal yang diberikan manajemen bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 24 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel kedua yaitu variabel independen yang terdiri dari struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Alat uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda maka didapat hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koef. Regresi	Sig	Kesimpulan Hipotesis
Constant	1,623	0,000	
Struktur Modal (X1)	0,191	0,000	H1= Diterima
Kep. Manajerial (X2)	0,001	0,556	H2= Ditolak
Ukuran Perusahaan (X3)	-0,081	0,008	H3= Diterima
Rsquare			0,193
F-test annova			0,000

Sumber: *Data sekunder yang diolah dengan SPSS*

Dari tabel 1. Diatas diketahui hasil uji koefidien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,193 atau 19,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 19,3% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan, sedangkan 80,7% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Dari hasil uji statistik t dapat diketahui seberapa besar pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan 0,05. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan peneliti maka diajukan beberapa saran untuk penelitian sebelumnya. Pertama, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode tahun amatan yang lebih panjang dan memperluas sampel penelitian tidak hanya menggunakan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi. Kedua penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen saja, peneliti menyarankan menambah variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. dan H. (2006). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat.
- Jensen Dan Meckling. (1976). Theory Of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost And Ownership Stucture. *Journal Of Economic*, 3, 305–360.
- Setiadewi, K, A, &I. B. . &P. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Yulitaningtias, N. Z., &Hidayah, E. (2018). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XXI*, 30(8), 1–17.

KESIMPULAN DAN SARAN